

Pengembangan *Eco Farm House* untuk Meningkatkan Inovasi Masyarakat Desa Pulau Semambu Melalui Diversifikasi Nilai Tambah Komoditi Jambu Air

Development of Eco Farm House to Increase Innovation of Semambu Island Village Community through Diversification of Guava Commodity Value Added

**Nurilla Elysa Putri^{1*}, M. Yamin², Dwi Wulan Sari³,
Muhammad Izzudin⁴**

^{1,2,3}Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

⁴Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

Email: nurilla@unsri.ac.id¹, yamin@unsri.ac.id², dwiwulansari@unsri.ac.id³,
muhammdaizzudin@pps.unsri.ac.id⁴

*Corresponding author: nurilla@unsri.ac.id¹

ABSTRAK

Komoditi jambu air yang di budidayakan oleh masyarakat Desa Pulau Semambu saat ini belum mampu memberikan kontribusi pendapatan bagi masyarakat, padahal peluang pasar yang ada saat ini cukup besar, oleh sebab itu perlu dilakukan pendampingan pada masyarakat melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) di Desa Pulau Semambu. Pengembangan *inovasi masyarakat melalui pembentukan eco farmhouse* merupakan rancangan program pengembangan talenta inovasi masyarakat Desa Pulau Semambu melalui diversifikasi nilai tambah komoditi jambu air. Diversifikasi yang dimaksud merupakan konsep inovasi nilai tambah produk olahan dari komoditi jambu air menjadi beberapa produk yang bernilai tambah seperti kerupuk jambu air, permen jely jambu air dan sirup jambu air. Dengan adanya pengembangan melalui diversifikasi produk ini diharapkan mampu menjadi produk khas Desa Pulau Semambu yang bernilai ekonomis lebih tinggi dengan output akhir mampu menggerakkan perekonomian dan UMKM desa sehingga akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat telah dilakukan dalam bentuk sosialisasi, Pemberian bantuan Peralatan, pelatihan cara pembuatan produk hasil olahan serta pembentukan kelompok usaha olahan jambu air. Kegiatan sosialisasi telah dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang kegiatan PPM yang diberikan serta tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan Pemberian bantuan peralatan telah dilaksanakan dalam kegiatan PPM berupa bantuan peralatan dan bahan baku pembuatan sirup dan permen jelly jambu air. Kegiatan pelaksanaan PPM telah dilakukan dengan demonstrasi cara pembuatan produk sirup jambu air dan permen jelly jambu air, dari awal proses pengolahan hingga pengemasan produk. Pembentukan kelompok usaha telah dilakukan oleh kepala Desa, dengan harapan kegiatan dapat berlanjut dan dapat menjadi usaha yang berkembang di Desa Pulau Semambu.

Kata Kunci: diversifikasi produk; eco farmhouse; jambu air; nilai tambah; pengabdian pada masyarakat

ABSTRACT

The guava commodity cultivated by the people of Pulau Semambu Village is currently not contributing to income for the community, the market opportunities are promised it is necessary to assist the community through community service activities (PPM) in Pulau Semambu Village. The development of the Eco Farm House itself is a program designed to involve the innovative talent of the people of Pulau Semambu Village through the diversification of added value for the cashew commodity. The diversification in question is the concept of value-added innovation of processed products from cashew commodities into several value-added products such as water guava crackers,

guava jelly candy, and guava syrup for the development through product diversification. It is become a typical product of Pulau Semambu Village with higher economic value with the final output being able to move the economy and therefore can increase people's income. Community Service Activities (PPM) have been carried out in the form of socialization, provision of equipment assistance, training on how the manufacture processed products, and the development of a guava processing business group. Socialization activities have been carried out to provide an understanding of the given PPM activities and the stages of activities to be done. The activity of providing equipment assistance has been done in PPM activities in the form of equipment and raw materials for making syrup and guava jelly candy. PPM implementation activities have been done by demonstrating how to make guava syrup products and guava jelly candy, from the beginning of the processing to product packaging. The formation of a business group has been carried out by the village leader, with the hope that the activities can continue and can become a thriving business in Semambu Island Village.

Key word : *product diversification; eco farmhouse; water apple; value-added; community service*

PENDAHULUAN

Desa yang bernama Desa Pulau Semambu merupakan salah satu desa yang berada di lingkup wilayah Kecamatan Indaralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatra Selatan. Mayoritas masyarakat desa Pulau Semambu berprofesi sebagai petani. Terdapat beberapa komoditi yang hortikultura yang dibudidayakan dan dikembangkan didesa ini, seperti sayuran dan jambu air.

Jambu air (*Syzygium aqueum*) merupakan salah satu buah tropis yang dapat ditemukan di Indonesia yang memiliki persebaran dari Malaysia hingga pulau-pulau di Pasifik. Tanaman jambu air dapat tumbuh dengan baik ditanah yang subur, gembur, banyak mengandung bahan organik dan didukung dengan

curah hujan rendah/kering sekitar 5003000 mm/tahun (Utami *et al.*, 2020).

Jambu air merupakan tanaman ini cocok pada jenis tanah yang mempunyai tingkat keasaman tanah (pH) di interval 5,5 – 7,5. Kondisi tersebut sesuai dengan kondisi tanah yang ada didesa Arisan Gading tak heran terdapat lebih dari satu varietas jambu air yang mampu dibudidayakan di desa ini seperti variaetas jambu air coklat, jambu air jamaika, jambu air semarang, jambu air lonceng dan jambu air citra madu.

Komoditi jambu air yang di budidayakan oleh masyarakat Desa Pulau Semambu saat ini belum mampu memberikan kontribusi pendapatan bagi masyarakat, padahal

peluang pasar yang ada saat ini cukup menjanjikan.

Berdasarkan hasil survey dan wawancara yang telah dilakukan sebagiann besar warga menanam jambu air dan ada beberapa yang memiliki kebun jambu air. Rata – rata petani desa ini memasarkan hasil panennya ke tengkulak dan sebagian masyarakat ada yang menjualnya ke pasar induk yang ada di dalam maupun luar kota. Dengan saluran pemasaran yang dikendalikan oleh tengkulak, membuat harga jambu air jatuh tak sebanding dengan harga jual ditangan kedua. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, harga jual jambu air dari petani ke tengkulak hanya berkisar Rp. 3.000 – Rp 5.000/Kg (varietas jambu air coklat), sedangkan harga jual ditangan kedua (distributor akhir) bisa mencapai kisaran harga Rp. 10.000 – Rp. 15.000/Kg.

Permasalahan lain pun muncul ketika beberapa kebun jambu air rakyat mengalami panen serentak, akan membuat persaingan terjadi sehingga beberapa diantaranya kerap kali gagal menjual hasil panen yang ada, akibat dari tidak terjualnya jambu

air tersebut masyarakat harus merontokkan jambu dari pohonnya guna menjaga kualitas pohon agar tidak mengalami serangan penyakit tumbuhan.

Sifat jambu air yang tidak tahan lama yang hanya mampu bertahan 3 – 8 hari saja membuat masyarakat kewalahan berpikir ketika jambu airnya tidak terjual dengan segera. untuk meningkatkan pendapatan petani, pemanfaatan hasil pada waktu produksi melimpah dan diversifikasi pangan maka perlu adanya teknologi pengolahan hasil hortikultura yang tepat, adaptif dan spesifik lokasi(Rizal, 2015)

Eco Farm House sendiri merupakan rancangan program pengembangan talenta inovasi masyarakat Desa Pulau Semambu melalui diversifikasi nilai tambah komoditi jambu air. Diversifikasi yang dimaksud merupakan konsep inovasi nilai tambah produk olahan dari komoditi jambu air menjadi beberapa produk yang bernilai tambah seperti kerupuk jambu air, permen jely jambu air dan sirup jambu air. Dengan adanya pengembangan melalui diversifikasi produk ini

diharapkan mampu menjadi produk khas Desa Pulau Semambu yang bernilai ekonomis lebih tinggi dengan output akhir mampu menggerakkan perekonomian dan UMKM desa sehingga akan dapat meningkatkan pendapatan.

Dari permasalahan inilah maka diperlukan adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan membawa solusi untuk memberikan pelatihan dengan konsep “Eco Farm House; Pengembangan Talenta Inovasi Masyarakat Desa Pulau Semambu Melalui Diversifikasi Komoditi Jambu Air”. Diversifikasi yang dimaksud berupa pengolahan buah jambu air yang akan dibuat menjadi produk turunan berupa Syrup Jambu Air, Kerupuk Jambu air, dan Permen jambu air.

Adapun *noble purpose* atau tujuan mulia yang akan diharapkan yaitu terciptanya UKM mandiri Desa Pulau Semambu yang mana nantinya akan mampu menggerakkan perekonomian masyarakat desa Pulau Semambu dan tujuan akhir mampu meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga diharapkan akan

meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Pulau Semambu.

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini berupa pelatihan keilmuan yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat, kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan pendampingan. Metode penyuluhan dan pendampingan adalah metode kegiatan PPM yang dilakukan melalui presentasi dan pelatihan kepada khalayak sasaran.

Materi penyuluhan yang diberikan adalah brainstorming untuk menumbuhkembangkan inovasi masyarakat desa dalam melakukan pengolahan hasil komoditi yang dihasilkan agar bernilai tambah dan mampu meningkatkan nilai ekonomis komoditi tersebut. Materi-materi tersebut diberikan dalam bentuk presentasi dan pemberian *hand out*.

Metode Pendampingan dilakukan melalui pemberian pelatihan dengan melakukan demonstrasi cara pembuatan produk olahan jambu air menjadi syrup jambu air, kerupuk jambu air dan permen jelly jambu air.

Kegiatan PPM ini juga dilakukan pemberian alat dan bahan untuk melakukan uji coba pembuatan produk olahan jambu air tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Introduksi Produk Olahan Jambu air

Komoditi jambu air di Desa Pulau Semambu menjadi komoditi potensial yang dapat dikembangkan menjadi produk turunan dengan nilai tambah berupa peningkatan produktivitas, kualitas dan benefit yang diperoleh masyarakat. Konsep inilah yang menjadi target mahasiswa untuk mewujudkan Eco Farm House di Desa Pulau Semambu. Sebelum dilakukan sosialisasi dan pelatihan manajemen proses produksi dari hulu-hilir, dilakukan uji coba terhadap sampel buah jambu air yang diperoleh dari tahapan survei di klinik agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya serta proses pengolahan lanjutan di lokasi dengan mematuhi protocol kesehatan selama pandemi.

Adapun kegiatan uji coba produk (*trial and error*) dilakukan dengan membuat 3 produk olahan jambu air yaitu sirup jambu air, permen jelly jambu air dan kerupuk

jambu air. Manfaat yang diperoleh setelah melakukan uji coba ini adalah mahasiswa mampu meminimalisir resiko kegagalan dalam proses produksi produk turunan jambu air serta melakukan prediksi yang solutif terhadap kendala yang dihadapi dan implikasinya kelak selama proses mewujudkan Eco Farm House di desa Pulau Semambu.

Berdasarkan hasil uji coba pembuatan 3 (tiga) produk olahan jambu air, kendala yang dihadapi adalah dalam menentukan rasio penggunaan bahan yang optimal untuk menghasilkan produk olahan yang maksimal. Contohnya adalah untuk mendapatkan permen jelly sesuai target, tahapan selanjutnya adalah melakukan riset terhadap proses pengeringan yang efektif. Adapun solusinya adalah manajemen waktu pengeringan sesuai dengan tekstur permen jelly yang diinginkan.

b. Konsep Produk

Upaya untuk mempertahankan kualitas dan keawetan buah hasil panen maka diperlukan upaya pengolahan. Pengolahan merupakan cara membuat produk jadi yang siap di konsumsi yang berasal dari bahan

mentah yang menggunakan prinsip merubah fungsi, bentuk dan sifat bahan menjadi lebih berkualitas. Desain pengaolahn yang digunakan yaitu sistem mengubah bahan baku menjadi produk baru yang lebih bermanfaat dengan cara mencampur, mengolah dan memodifikasi bahan baku (Roessali, Sasmoko and Darwanto, 2017).

Pengolahan hasil pertanian khususnya komoditas hortikultura salak menjadi salah satu alternatif untuk mengantisipasi hasil produksi berlimpah yang tidak dapat di pasarkan karena mutunya rendah. Hasil-hasil pertanian yang ukuran dan bentuknya tidak memenuhi standar mutu, dapat dimanfaatkan menjadi berbagai macam hasil olahan sehingga dapat meningkatkan nilai tambah (Rizal, 2015).

Teknologi pengolahan dan pengemasan buah segar dan olahan belum banyak dikenal dan dipahami oleh petani setempat. Oleh karena itu pemberian wawasan ilmu sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu hasil panen teknologi pasca panen (Helilusiatiningsih *et al.*, 2021).

b.1. Sirup Jambu Air

Sirup adalah sejenis minuman ringan berupa larutan gula yang kental dengan cita rasa yang beraneka ragam dan mempunyai kandungan gula minimal 65%. Sirup merupakan salah satu produk olahan yang memiliki daya simpan yang relatif lebih singkat dan memiliki kadar air yang cukup tinggi, sehingga sirup ini mudah terkontaminasi oleh mikroorganisme yang menyukai air (hidrofilik) dan menimbulkan aroma yang tidak diinginkan akibat terjadinya proses fermentasi yang dapat menimbulkan gas yang akan merusak sirup tersebut (Sihombing, no date)

Dengan adanya pengolahan buah pedada menjadi sirup diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat akan potensi buah pedada yang melimpah untuk dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi produk inovasi desa yang bernilai ekonomi.

Pemanfaatan buah semu jambu sebagai sirup dapat meningkatkan nilai jual, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Sirup jambu memiliki keunikan tersendiri juga memiliki

banyak manfaat antara lain sebagai anti bakteri, anti kanker, serta mengandung vitamin C yang baik untuk menjaga imun terutama di masa pandemi. Selain itu, sirup jambu masih jarang dijumpai di pasaran. Oleh karena itu, usaha sirup jambu memiliki peluang yang cukup tinggi di pasaran (Asih, Saputri and Tri, 2021).

b.2. Permen Jambu Air

Kesulitan dalam memasarkan buah hasil panen yang tidak sesuai dengan standard jual atau cacat menjadi permasalahan utama petani jambu, sehingga diperlukan pengolahan menjadi produk yang tahan lebih lama.

Jambu air memiliki kandungan nutrisi yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh salah satunya adalah **Vitamin A, C, kalsium yang** cukup tinggi dalam jambu air, dengan demikian pengolahan komoditi tersebut menjadi permen adalah pilihan yang tepat, selain meningkatkan nilai ekonomi buah, pengolahan menjadi permen juga sebagai inovasi mempertahankan mutu dan daya simpan buah. Kegiatan

ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang kesulitan.

Pembuatan permen jelly dilakukan dengan cara mengekstrak si 15 gr serbuk daun jambu biji secara maserasi yaitu ekstraksi dengan cara pengadukan secara terus menerus selama satu jam pada suhu ruang, lalu me nyaring dan mengambil filtratnya. Melarutkan 9 gr gelatin dengan akuades pada suhu 60 °C, kemudian mencampurnya dengan gula pasir 60 gr, asam sitat 0,2 gr dan ekstrak daun jambu biji 70 ml. Campuran tersebut dipanaskan sampai suhu 95 °C sambil diaduk (Handayani, 2014)

Jelly adalah produk yang sekarang menjadi populer sebagai makanan, cemilan, atau untuk tujuan kosmetik. Pembuatan jelly merupakan salah satu cara untuk mengurangi limbah buah yang melimpah saat panen. Menghasilkan jelly bermutu baik dari buah yang melimpah saat panen merupakan tantangan yang sangat penting, karena dapat mengurangi limbah buah dan menghasilkan banyak keuntungan (Anggadiredja, 2009; Muizzu, 2019)

c. Sosialisasi Kegiatan PPM

Tahapan sosialisasi merupakan kegiatan penting dalam mewujudkan Eco Farm House di Desa Pulau Semambu. Manajemen proses produksi olahan jambu air dari hulu hingga kehilir yang mampu memberikan nilai tambah dapat tercapai apabila petani atau masyarakat memiliki respon yang positif terhadap teknologi yang dianjurkan diantaranya penerapan proses *packaging and marketing*.

Sosialisasi tentang materi tambahan yakni demonstrasi langsung pembuatan kemasan yang menarik dan target pemasaran yang mampu bersaing dipasaran. Hasil metode ini diharapkan mampu memberikan motivasi dan dukungan baik moral ataupun material kepada petani agar dapat memberikan kontribusi aktif pada praktik pembuatan produk olahan jambu air.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi PPM di Desa Pulau Semambu

Sosialisasi ini bertujuan sebagai penyedia sarana pembelajaran petani dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap positif dalam penerapan teknologi yang dianjurkan, mempercepat proses diseminasi teknologi kepada petani, meningkatnya produksi dan produktivitas jambu air dilahan petani, mengembangkan sistem pengawalan dan pendampingan penyuluh pertanian dalam memberikan nilai tambah produksi di Desa Pulau Semambu sebagai Eco Farm House olahan Jambu air.

d. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan kegiatan PPM di Desa Pulau Semambu ini dilakukan dengan cara sosialisasi dan demonstrasi cara. Kegiatan berlangsung dengan melibatkan khalayak saran yang terdiri dari ibu-ibu rumahtangga di Desa Pulau Semambu. Jumlah khalayak sasaran dalam kegiatan PPM ini sebanyak 20 orang. Selain pelaksanaan kegiatan dalam bentuk pemberian pelatihan melalui demonstrasi cara, dalam kegiatan PPM ini juga dilakukan pemberian bantuan secara langsung kepada para peserta kegiatan PPM berupa satu set peralatan untuk melakukan pengolahan produk jambu air.

d.1. Paket Bantuan Peralatan Pembuatan Produk Olahan Jambu Air (Permen Jelly Dan Sirup Jambu Air)

Pada pelaksanaan PPM Eco farm House ini, kegiatan yang dilakukan tidak hanya berupa pemberian pelatihan cara pembuat produk olahan jambu air saja, akan tetapi juga disertai dengan pemberian bantuan peralatan untuk melakukan pembuatan produk olahan jambu air

yang diajarkan. Peralatan yang diberikan masing-masing sebanyak 2 set, dengan harapan peralatan ini dapat di bagikan pada 2 kelompok usaha ibu-ibu yang akan di bentuk pada kegiatan ini. Masing-masing kelompok berjumlah 10 orang akan mendapat paket bantuan peralatan yang dapat digunakan setiap saat oleh semua anggota kelompok usaha tersebut.



Gambar 2. Penyerahan Bantuan Peralatan Pengolahan Produk Jambu Air

Pemberian bantuan peralatan ini bertujuan agar ibu-ibu yang telah mendapatkan pelatihan cara pembuatan produk olahan dapat melanjutkan kegiatan ini hingga mampu menghasilkan produk olahan jambu air yang mampu dipasarkan. Kegiatan Eco farm house jambu air ini diharapkan menjadi incubator usaha home industry produk olahan jambu air di Pulau Semambu. Paket bantuan

yang diberikan berupa peralatan dan bahan baku pembuatan sirup jambu serta permen jelly Jambu air. Kesemua perlatan dan bahan baku ini telah diserahterimakan secara langsung pada saat kegiatan PPM dilaksanakan di Desa Pulau semambu.

d.2. Pelatihan Pembuatan Produk Turunan Jambu Air

Pelatihan pembuatan permen jelly jambu air dan sirup jambu air dilakukan bersama masyarakat Desa Pulau Semambu dengan memanfaatkan potensi alam desa tersebut yakni jambu air. Pelatihan ini dimulai dari pengadaan rasio bahan baku serta pelatihan keterampilan pengolahan produk jambu air. Pembuatan permen jelly dan sirup jambu air, bahan utama yang digunakan pada kedua produk ini ialah sari buah jambu hasil blender yang telah disaring. Proses pembuatan kedua produk ini pun cukup sama, yakni dengan memasak di atas api hingga tekstur berubah menjadi kental. Perbedaannya hanya terletak pada bahan tambahan yang ditambahkan serta tingkat viskositas dari sirup dan permen jelly itu sendiri.



Gambar 3. Pembuatan Syrup dan Permen Jelly Jambu Air

Pada tahapan demonstrasi cara pembuatan produk olahan jambu air berupa sirup jambu dan permen jelly jambu air, peserta dilibatkan secara langsung dari pembuatan awal hingga produk berhasil dibuat dan dilanjutkan ada tahapan pengemasan. Kegiatan pembuatan dilakukan secara partisipatif dipandu langsung oleh mahasiswa yang menjadi pelaksana kegiatan PPM. Pengarahan dilakukan pada tiap tahapan pembuatan produk mengenai cara pembuatan, higienitas produk, kualitas bahan baku serta proses pemasakan dan pengemasannya.

d.3. Pelatihan Teknik Pengemasan

Pelatihan teknik pengemasan dilakukan dengan membentuk tim *packaging* yang bertujuan untuk

menjalankan pengemasan produk agar lebih efektif dan efisien sekaligus mengontrol produksi kemasan produk yang mampu bersaing dipasaran. Metode pengemasan dilakukan secara manual dengan botol kaca dan sealer yang direkatkan dengan heat gun sehingga produk akan awet lebih lama, khususnya produk sirup jambu air.

Salah satu faktor penting pada sebuah produk adalah kemasan. Kemasan merupakan salah satu bentuk untuk menunjukkan kualitas sebuah produk. Untuk itu, kemasan harus mampu menyampaikan pesan lewat komunikasi antara penjual dan pembeli. Kemasan berperan penting karena akan selalu terkait produk yang akan dikemas sekaligus merupakan nilai jual dan citra produk. Nilai jual suatu produk akan meningkat ketika produk yang dihasilkan mendapat nilai tambah dari kemasan yang menarik (Agus Sifa', Ummah, and Amalia, 2022).



Gambar 4. Pengemasan Produk olahan jambu Air

Pelatihan mengenai teknik pengemasan selain bertujuan untuk melindungi produk juga dilakukan dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah produk olahan jambu itu sendiri sehingga produk dapat dijual untuk menambah pemasukan masyarakat yang dapat meningkatkan perekonomian demi mencapai kesejahteraan masyarakat.

D.4. Pembentukan Kelompok Usaha Jambu Air

Tahapan akhir dari kegiatan PPM ini adalah pemebntukan kelompok bagi ibu-ibu yang telah emngikuti pelatihan pembuatan produk olahan jambu air ini. Pembentukan kelompok di pandu langsung oleh Kepala Desa Pulau semambu. Kegiatan pembentukan kelompok ini dilakukan untuk memudahkan dalam pengelollan bantuan perlatan yang telah diberikan, sehingga setiap kelompok dapat menggunakan peraatan secara terpisah sesuai dengan aktifitas kelompok masing-masing.

Permasalahan mendasar yang sering dihadapi petani adalah

kurangnya akses kepada sumber permodalan, pasar dan teknologi, serta organisasi tani yang masih lemah, sehingga pengembangan produk unggulan daerah selalu tidak mulus dalam pelaksanaannya. (Syakur and Hakim, 2020).



Gambar 5. pembentukan Kelompok Usaha oleh Kepala Desa

Pembentukan kelompok usaha ini tidak hanya memudahkan dalam pembagian alat dan bahan, tetapi juga bertujuan memberikan wadah bagi peserta dalam emnjalankan ekgiatan pengolahan jambu air yang beroriebtasi pada pasar. Kelompok yang terbentuk dapat memeudahkan dalam pengurusan perijinan pemasaran produk yang dihasilkan nantinya, sehingga orientasi kelompok usaha dapat terwujud.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan PPM yang telah dilaksanakan ini antara lain :

1. Kegiatan PPM telah dilakukan dalam bentuk sosialisasi, Pemberian bantuan

Peralatan, pelatihan cara pembuatan produk oalahan serta pembentukan kelompok usaha olahan jambu air.

2. Kegiatan sosialisasi telah dilakukan untuk memberikan pemahaman terhadap tingkat keberdayaan mitra (80%) serta tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam PPM ini.
3. Kegiatan Pemberian bantuan eralatan telah dilaksanakan dala kegiatan PPM berupa bantuan peralatan dan bahan baku pembuatan sirup dan permen jelly jambu air
4. Kegiatan pelaksanaan PPM telah dilakukan dengan demonstrasi cara pembuatan produk sirup jambu air dan permen jelly jambu air, dari awal proses pengolahan hingga pengemasan produk.
5. Pembentukan kelompok usaha telah dilakukan oleh kepala Desa, dengan harapan kegiatan dapat berlanjut dan dapat menjadi usaha yang berkembang di Desa Pulau Semambu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sifa', M., Ummah, S.E.N., and Amalia (2022) 'Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengemasan dan Pemasaran Produk Lokal (Jambu Mete dan Kawis) Desa Sembungin Kecamatan Bancar', ADI Pengabdian Kepada Masyarakat

- Masyarakat, 2(2), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.34306/adimas.v2i2.526>.
- Asih, L.A., Saputri, L.M. and Tri, S.A. (2021) 'PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA ALASOMBO MELALUI PEMBUATAN SIRUP JAMBU METE GUNA MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN PANGAN'. Handayani, T. (2014) 'Pembuatan Permen Jelly Dari Ekstrak Daun Jambu Biji (Psidium Guajava L.)'. Helilusiatiningsih, N. et al. (2021) 'Mentoring dan Sosialisasi Teknologi Pengemasan Olahan Nanas di Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri', *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), p. 75. Available at: <https://doi.org/10.32503/cendekia.v3i2.1978>.
- MUIZZU, M.R. (2019) PEMBUATAN PERMEN JELLY DENGAN VARIASI KONSENTRASI SARI BUAH BIT DAN BUAH JAMBU BIJI TERHADAP PENAMBAHAN GELATIN. PhD Thesis. POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA.
- Rizal, M. (2015) 'Kajian pengolahan hasil buah salak serta analisis usaha taninya di Kota Balikpapan, Kalimantan Timur', in. *Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*. Available at: <https://doi.org/10.13057/psnmbi/m010548>.
- Roessali, W., Sasmoko, P. and Darwanto, . (2017) 'Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengolahan Jambu Merah Delima (*Syzygium semarangense*) di Kabupaten Demak', *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), p. 123. Available at: <https://doi.org/10.29244/agrokratif.3.2.123-128>.
- Sihombing, E.S. (no date) 'DURING STORAGE WITH INCREASING THE CHITOSAN'. Syakur, U.M. and Hakim, A. (2020) 'ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA PRODUK UNGGULAN DAERAH Studi Kasus OVOP Jambu Biji Merah (Psidium Guajava) Kelompok Tani Audisi Miskin Merdeka Depok', *JURNAL EKONOMI DAN PERBANKAN SYARIAH*, 1(1), pp. 49–71. Available at: <https://doi.org/10.46899/jeps.v1i1.135>.
- Utami, R.H. et al. (2020) 'PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN PRODUK JAMBU DIDESA SIDOMULYO DEMAK', in *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, pp. 34–39.